

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang terdahulu dalam skripsi ini yang diawali bab I,II, III, IV dan V, maka ada beberapa kesimpulannya yang dapat ditarik oleh penulis antara lain

1. .Hasad menurut imam alqurthubi adalah menginginkan hilang akan nikmat orang yang di hasadi dan tidak menginginkan nikmat tersebut bagi si hasad seumpamanya sedangkan imam at-thabari secara khusus tidak mendepenisikan atau menuliskan depenisi atau maksud dari hasad. Dan masih banyak perbedaan penafsiran kedua imam tersebut yang tidak penulis sebutkan karena di atas sudah ada di singgung oleh penulis.
2. Adapun penyebab terjadinya perbedaan penafsiran terhadap ayat-ayat alquran yang paling utama terhadap penafsiran imam Al-Qurthubii dan Imam At-Thabari terhadap surah Al-Falaq adalah karena berbeda metode dan corak penafsiran kedua imam tersebut, yang mana imam Al-Qurthubi memakai metode tahlili ala ra'yi dan corak fiqih(corak al ra'yi modern) sementara imam At-Thbari memakai metode tahlili dan coraknya memiliki dua versi.Pertama memakai corak tafsir cara klasik dan kedua tidak memiliki corak melainkan mengutamakan madzhab sendiri.

Sejauh ini dari penelitian penulis masih banyak sekali kekurangan karena keterbatasan upaya penulis dan meneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan kepada peneliti yang lain untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam lagi perihal hasad dengan ayat-ayat dan kajian yang serupa dengan penelitian yang ada ini yang ada dalam alquran, karena dijamin sekarang sangat minim sekali orang atau masyarakat yang kurang faham tentang Hasad sehingga masih banyak terjadi kesenjangan dalam sosial; serta kerusuhan karena mungkin kurangnya pengetahuan terhadap nama hasad.

Semoga Dari kesimpulan ini dapat menjadi sebuah pelajaran berharga yaitu dalam menyikapi perbedaan yang ada pada imam-iamam yang menjadi ikutan ummat dalam memahami agama islam ini sehingga dari perbedaan tersebut juga menjadikan pribadi seseorang berlapang untuk menerima atau menghadapi sebuah perbedaan baik perbedaan yang terjadi pada para ulama tafsir khususnya maupun kalangan masyarakat.

